

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perencanaan angkutan umum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan suatu wilayah atau daerah yang bertujuan mengatasi permasalahan transportasi yang dihadapinya. Perencanaan angkutan umum juga bertujuan menciptakan suatu sistem angkutan umum yang baru atau mengembangkan sistem angkutan umum yang sudah ada, yang tujuannya agar manusia dan barang dapat bergerak atau berpindah tempat dengan aman, cepat, nyaman serta murah.

Daerah Istimewa Yogyakarta telah mengembangkan sistem manajemen angkutan umum bus yang dikenal dengan *buy the service system* dan angkutan yang diberi nama Trans Jogja. Meningkatnya volume kendaraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setiap tahunnya mendorong pemerintah dalam hal ini pihak Dishubkominfo Daerahm Istimewa Yogyakarta untuk terus mengembangkan angkutan bus Trans Jogja. Beberapa upaya yang dilakukan pihak Dishubkominfo untuk mengembangkan angkutan bus Trans Jogja yaitu dengan menambah trayek, armada bus, serta *shelter* di beberapa kawasan untuk memenuhi kebutuhan angkutan umum khususnya Trans Jogja.

Salah satu faktor yang terpengaruh oleh adanya pengembangan angkutan umum adalah jaringan jalan dalam hal ini persimpangan jalan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut tentang pengaruh trayek serta penempatan *shelter* baru terhadap kinerja simpang di sekitarnya.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Perencanaan trayek serta *shelter* baru Trans Jogja di kawasan sekitar kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dirasa sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan akan angkutan umum oleh *civitas academica* dan bahkan warga masyarakat yang tinggal di kawasan sekitar kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengkajian lebih lanjut terhadap kinerja simpang yang terdapat di kawasan sekitarnya pun perlu dilakukan untuk mengetahui kinerja operasi dari simpang tersebut sebelum dan setelah adanya

*shelter* Trans Jogja. Simpang yang masuk dalam wilayah kajian terdapat 3 (tiga) simpang tak bersinyal 3 lengan yang menjadi akses keluar masuk aktifitas lingkungan kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu Simpang Jalan Rajawali (Selatan), Simpang Jalan Tegal Rejo (Utara), dan Simpang Gerbang Utama Kampus (Timur), ketiga simpang tersebut terhubung langsung dengan akses jalur lambat *Ring Road* Barat Yogyakarta.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja simpang kajian dengan analisis manual berdasarkan metode MKJI (1997) pada kondisi eksisting, meliputi (Kapasitas, Derajat kejenuhan, Tundaan, Peluang antrian, dan Tingkat pelayanan simpang)
2. Mengetahui kinerja simpang kajian dengan analisis KAJI
3. Mengetahui kinerja simpang kajian setelah adanya *shelter* Trans Jogja.

### **D. Batasan Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini pembatasan masalah meliputi :

1. Penelitian ini tidak mengkaji tentang ruas jalan dalam jaringan.
2. Penelitian ini tidak mengkaji beberapa simpang berukuran kecil di sekitar wilayah penelitian.
3. Penelitian ini tidak mengkaji tentang alternatif solusi penanganan simpang.
4. Data perpindahan Moda Transportasi Menggunakan data sekunder yang didapatkan dari penelitian Putri (2016)
5. Penelitian ini tidak mengkaji secara teknis pengadaan *shelter* Trans Jogja.
6. Analisis perhitungan kinerja simpang terhadap pengaruh pengadaan *shelter* Trans Jogja hanya dilakukan secara manual menggunakan *software* Microsoft Excel.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharap dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan yang penting bagi pihak Dinas Perhubungan Kominikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta dalam usaha mengembangkan trayek angkutan bus Trans

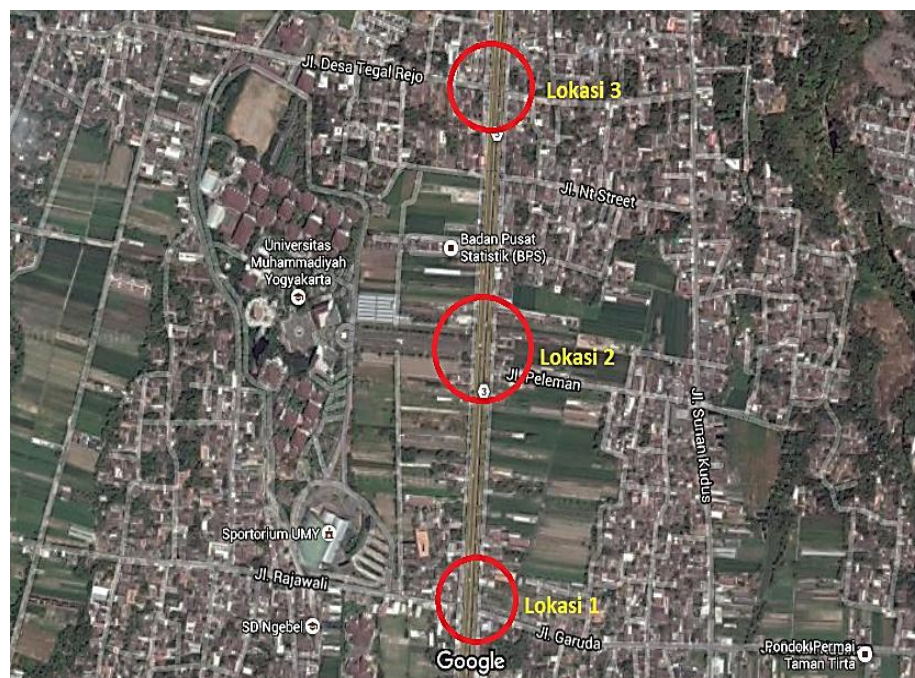
Jogja di masa mendatang dan menjadi bahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis.

## F. Keaslian Penelitian

Salah satu penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Nuryadin (2013) dengan judul Analisa Simpang Tak Bersinyal 3 Lengan (studi kasus Jalan Wates Km.3 – Jalan Tino Sidin). Sepengetahuan penulis penelitian mengenai kinerja simpang tak bersinyal 3 lengan akibat adanya perencanaan trayek serta *shelter* baru Trans Jogja di kawasan sekitar kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan studi kasus pada simpang Jalan Desa Tegal Rejo (utara kampus terpadu UMY), simpang Jalan Rajawali (selatan kampus terpadu UMY) dan simpang gerbang utama kampus (timur kampus terpadu UMY) belum pernah dilakukan sebelumnya.

## G. Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan terdapat 3 (tiga) lokasi pengambilan data (survei) simpang 3 tak bersinyal yang ada di kawasan sekitar kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada Gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1 Lokasi penelitian